

SKRIPSI

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU PASANGAN USIA
SUBUR (PUS) TERHADAP PERILAKU PENGGUNAAN ALAT
KONTRASEPSI DI PUSKESMAS PEMULUTAN
TAHUN 2025**



**DETI
PO7124224288**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
TAHUN 2025**

SKRIPSI

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU PASANGAN USIA
SUBUR (PUS) TERHADAP PERILAKU PENGGUNAAN ALAT
KONTRASEPSI DI PUSKESMAS PEMULUTAN
TAHUN 2025**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Terapan Kebidanan



**DETI
PO7124224288**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
TAHUN 2025**

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU PASANGAN USIA
SUBUR (PUS) TERHADAP PERILAKU PENGGUNAAN ALAT
KONTRASEPSI DI PUSKESMAS PEMULUTAN
TAHUN 2025**

Disusun oleh :

DETI
PO7124224288

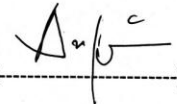
Telah dipertahankan dalam seminar di depan Dewan Penguji
Pada tanggal :
3 Juni 2025

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua Dewan Sidang
Rohaya, SPd, SKM.,M.Kes
NIP.196307181985032005


(-----)

Ketua Penguji
Suprida, SKM,M.Kes
NIP. 196210051988032002


(-----)

Anggota Penguji
Miskiyah, SKM,M.Bmd
NIP. 197212071993012001


(-----)

Palembang, 3 Juni 2025
Ka. Prodi Kebidanan Program Sarjana Terapan



Dahlia, SKM.,M.Kes
NIP.196912151990032004

PERSETUJUAN PEMBIMBING

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU PASANGAN USIA
SUBUR (PUS) TERHADAP PERILAKU PENGGUNAAN ALAT
KONTRASEPSI DI PUSKESMAS PEMULUTAN
TAHUN 2025**

Disusun oleh :

DETI
PO7124224288

Telah dipertahankan dalam seminar di depan Dewan Penguji

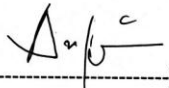
Pada tanggal :
3 Juni 2025

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua Dewan Sidang
Rohaya, SPd, SKM.,M.Kes
NIP.196307181985032005


(-----)

Ketua Penguji
Suprida, SKM,M.Kes
NIP. 196210051988032002


(-----)

Anggota Penguji
Miskiyah, SKM,M.Bmd
NIP. 197212071993012001


(-----)

Palembang, 3 Juni 2025
Ka. Prodi Kebidanan Program Sarjana Terapan



Dahlia, SKM.,M.Kes
NIP.196912151990032004

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU PASANGAN USIA
SUBUR (PUS) TERHADAP PERILAKU PENGGUNAAN ALAT
KONTRASEPSI DI PUSKESMAS PEMULUTAN
TAHUN 2025**

Disusun oleh :

DETI
PO7124224288

Telah dipertahankan dalam seminar di depan Dewan Penguji

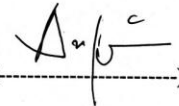
Pada tanggal :
3 Juni 2025

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua Dewan Sidang
Rohaya, SPd, SKM.,M.Kes
NIP.196307181985032005


(-----)

Ketua Penguji
Suprida, SKM,M.Kes
NIP. 196210051988032002


(-----)

Anggota Penguji
Miskiyah, SKM,M.Bmd
NIP. 197212071993012001


(-----)

Palembang, 3 Juni 2025
Ka. Prodi Kebidanan Program Sarjana Terapan



Dahlia, SKM.,M.Kes
NIP.196912151990032004

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Deti
NIM : PO7124224288

Tanda Tangan : 

Tanggal : 3 Juni 2025

HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO

Kupersembahkan Untuk :

- Allah SWT dan Rasul-Nya
- Kedua Orang Tua tercinta
- Suami tercinta
- Keluarga besarku
- Sahabat dan teman-temanku
- Almamaterku

Motto :

“Maka Maha Tinggi Allah, Raja yang sebenar-benarnya. Dan janganlah kamu tergesa-gesa membaca Al-Qur'an sebelum disempurnakan wahyunya kepadamu, dan katakanlah, 'Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan.'”

(QS. Taha: 114).



PENGARUH PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU PASANGAN USIA SUBUR (PUS) TERHADAP PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI DI PUSKESMAS PEMULUTAN

TAHUN 2025

Deti *

Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Palembang,
Jl. Jend. Sudirman KM.3,5 No. 1356 Komplek RSMH Palembang
Email : detisaimanaf73@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2020 - 2023.. Tahun 2020 berjumlah 76.182, Tahun 2021 berjumlah 85.832, Tahun 2022 berjumlah 62.006, Tahun 2023 berjumlah 66.354, Tahun. Dari jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) di Kabupaten Ogan Ilir tahun 2020 – 2023 terlihat adanya kenaikan jumlah PUS tahun 2020 ke tahun 2021. Pada tahun 2022 terjadi penurunan, kemudian tahun 2023 naik kembali. Dari penjelasan di atas, penulis sangat tertarik untuk membahas topik yang berjudul: “Pengaruh pengetahuan dan sikap ibu pasangan usia subur (PUS) terhadap perilaku pengguna alat kontrasepsi di Puskesmas Pemulutan. **Tujuan Penelitian :** Tujuan Umum adalah telah diketahui pengaruh pengetahuan dan sikap ibu pasangan usia subur (PUS) terhadap perilaku penggunaan alat kontrasepsi di Puskesmas Pemulutan. Tujuan Khusus telah diketahui pengaruh pengetahuan ibu pasangan usia subur (PUS) terhadap perilaku penggunaan alat kontrasepsi di Puskesmas Pemulutan dan telah diketahui pengaruh sikap ibu pasangan usia subur (PUS) terhadap perilaku penggunaan alat kontrasepsi di Puskesmas Pemulutan. **Kesimpulan :** Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Ibu PUS di Puskesmas Pemulutan Tahun 2025 sebagian besar berpengetahuan baik yaitu sebanyak 41 responden (77,4%) dan sikap ibu pasangan usia subur (PUS) diperoleh data bahwa sebagian besar bersikap positif sebanyak 41 responden (77,4 %). Ada pengaruh antara Pengetahuan ibu pasangan usia subur (PUS) terhadap perilaku penggunaan alat kontrasepsi di Puskesmas Pemulutan Tahun 2025. Ada pengaruh antara Sikap ibu pasangan usia subur (PUS) terhadap perilaku penggunaan alat kontrasepsi di Puskesmas Pemulutan Tahun 2025.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Perilaku Penggunaan Alat Kontrasepsi

**THE INFLUENCE OF KNOWLEDGE AND ATTITUDE OF MOTHERS OF
FERTILE AGE COUPLES (PUS) ON THE USE OF CONTRACEPTION
DEVICES IN PEMULUTAN COMMUNITY HEALTH CENTER IN 2025**

Deti *

Department of Midwifery, Poltekkes Kemenkes Palembang,
Jl. Jend. Sudirman KM.3,5 No. 1356 RSMH Palembang Complex
Email: detisaimanaf73@gmail.com

ABSTRACT

Background: Number of Fertile Couples (PUS) in Ogan Ilir Regency 2020 - 2023.. In 2020 there were 76,182, in 2021 there were 85,832, in 2022 there were 62,006, in 2023 there were 66,354, years. From the number of couples of childbearing age (PUS) in Ogan Ilir Regency in 2020 – 2023, it can be seen that there will be an increase in the number of PUS in 2020 to 2021. In 2022 there was a decline, then in 2023 it rose again. From the explanation above, the author is very interested in discussing the topic entitled: “The influence of the knowledge and attitudes of mothers of couples of childbearing age (PUS) on the behavior of contraceptive users at the Pemulutan Community Health Center. Research Objectives: The general objective is that the influence of knowledge and attitudes of mothers of couples of childbearing age (PUS) on the behavior of using contraceptives at the Pemulutan Community Health Center is known. Special Purpose It has been established the influence of knowledge of mothers of couples of childbearing age (PUS) on the behaviour of contraceptive use at the Pemulutan Community Health Centre and it has been established the influence of the attitude of mothers of couples of childbearing age (PUS) on the behaviour of contraceptive use at the Pemulutan Community Health Centre. Conclusion: Frequency Distribution Based on Knowledge of PUS Mothers at the Pemulutan Community Health Center in 2025, most of them were well-informed, namely 41 respondents (77.4%) and the attitudes of mothers of couples of childbearing age (PUS), data was obtained that the majority were positive, 41 respondents (77.4 %). There is an influence between the knowledge of mothers of couples of childbearing age (PUS) on the behavior of using contraceptives at the Pemulutan Community Health Center in 2025. There is an influence between the attitude of mothers of couples of childbearing age (PUS) towards the behavior of using contraceptives at the Pemulutan Community Health Center in 2025.

Keywords: Knowledge, Attitude, Behavior of Contraceptive Use

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai Sarjana Terapan Kebidanan pada Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Palembang. Skripsi ini terwujud atas bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dan pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Muhammad Taswin, S.Si,Apt, MM, M.Kes selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Palembang.
2. Ibu Nesi Novita, S.SiT, M.Kes selaku ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Palembang.
3. Ibu Dahliana, SKM, S.Tr.Keb., M.Kes selaku ketua Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Palembang sekaligus pembimbing pendamping.
4. Ibu Lilis Suryani, S. Kep. Ners selaku Kepala UPT Puskesmas Pemulutan
5. Ibu Rohaya, S.Pd., SKM., M.Kes selaku Pembimbing Utama.
6. Ibu Dian Lestari, SST.,M.Kes,.M.Bmd selaku Pembimbing Pendamping.
7. Seluruh dosen Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Palembang
8. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral;dan
9. Pihak yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu

Palembang, 3 Juni 2025

Penulis,

DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAHAM PERNYATAAN ORISINALITA	v
HALAHAM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Teori - Teori.....	7
B. Kerangka Teori	38
C. Hipotesis	39
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	41
B. Waktu dan Tempat Penelitian	41
C. Populasi dan Sampel	41
D. Cara Pengumpulan Data.....	42
E. Alat Pengumpulan Daata	43
F. Variabel	44

G. Kerangka Konsep.....	44
H. Definisi Operasional	45
I. Kerangka Operasional.....	46
J. Cara Pengolahan dan Analisis Data	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil.....	51
1. Gambaran Umum UPT Puskesmas Pemulutan	51
2. Analisis Data.....	54
a. Analisis univariat	54
b. Analisis bivariat	56
B. Pembahasan	60
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Difinisih Operasional.....	45
Tabel 4.1	Jumlah Penduduk Per Desa	53
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan.....	54
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sikap.....	55
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Penggunaan Alat Kontrasepsi	56
Tabel 4.5	Case Processing Summary.....	57
Tabel 4.6	Chi-Square Tests	58
Tabel 4.7	Chi-Square Tests	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Teori	39
Gambar 3.1 Kerangka Konsep	42
Gambar 3.2 Konsep operasional	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran .1. Lembar <i>Informed Consent</i>	66
Lampiran .2. Daftar Kuesioner	67
Lampiran .3 Tabulasi Data Excel.....	72
Lampiran .4. Hasil Univariat	76
Lampiran .5. Hasil Bivariat.....	78
Lampiran .6. Dokumen Penelitian	81
Lampiran .7. Surat Balasan dari Puskesmas	82
Lampiran .8 Lembar Persetujuan Judul	83
Lampiran .9. Lembar Konsultasi Pembimbing I	84
Lampiran .10. Lembar Konsultasi Pembimbing II	85
Lampiran .11. Biodata.....	86
Lampiran .12. Matriks Perbaikan Seminar Skripsi	87
Lampiran .13. Ethical Approval	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keluarga Berencana menurut WHO (*World Health Organisation*) ialah tindakan yang membantu individu atau pasangan suami isteri untuk menghindari kelahiran yang tidak diinginkan , mendapatkan kelahiran yang diinginkan, mengatur interval diantara kelahiran, mengontrol waktu saat kelahiran dalam hubungan dengan umur suami dan istri, dan menentukan jumlah anak dalam keluarga (Hartanto, 2016 dalam jurnal Birth, 2019) .

Indonesia memiliki jumlah penduduk terbesar keempat di dunia dengan jumlah penduduk 270,20 juta jiwa (BPS 2020). Jumlah ini terus bertambah dan akan terus bertambah. Populasi diperkirakan akan mencapai 284 juta pada tahun 2025. Sekitar setengah dari penduduk Indonesia (120 juta orang) berusia di bawah 30 tahun. Kondisi tersebut menunjukkan jumlah penduduk usia produktif yang sangat tinggi. Namun dari segi potensi kesehatan dapat mempengaruhi status atau derajat kesehatan apabila umur produksi tidak dikontrol dengan baik, karena akan semakin mempercepat pertumbuhan penduduk di Indonesia (Wibowo 2022)

Kemudian berdasarkan data kependudukan Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri, jumlah penduduk Provinsi Sumatera Selatan sebanyak 8,89 juta jiwa pada pertengahan tahun 2024.

Kabupaten Ogan Ilir memiliki luas wilayah sebesar 2.666,07 km² dan penduduk berjumlah 446.020 jiwa pada akhir tahun 2024, artinya kepadatan

penduduk sebesar 167, 295 jiwa/km², atau setiap wilayah seluas 1 km² dihuni oleh sekitar 167-168 jiwa penduduk.

Keluarga Berencana (KB) merupakan suatu program pemerintah yang dirancang untuk menyeimbangkan antara kebutuhan dan jumlah penduduk (Irianto, 2019). Kontrasepsi adalah upaya untuk mencegah terjadinya kehamilan. Upaya tersebut dapat bersifat sementara, dapat pula bersifat permanen. Penggunaan kontrasepsi merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi fertilitas (Prawirohardjo, 2016). Alat kontrasepsi adalah alat yang digunakan untuk mengatur jarak kehamilan dan mengendalikan kelahiran. Alat kontrasepsi dapat berupa pil, spiral, kondom, suntikan, dan lain sebagainya (Irianto, 2019).

Pemerintah telah menetapkan tiga skenario untuk menekan pertambahan jumlah penduduk hingga 2015. Pertama, jika peserta KB meningkat 1% setiap tahun, penduduk Indonesia hanya akan menjadi 237,8 juta jiwa. Kedua, bila peserta KB tetap konstan 60%, penduduk Indonesia akan bertambah menjadi 255,5 juta jiwa. Ketiga, jika peserta KB menurun menjadi 0,5% per tahun, jumlah penduduk Indonesia akan membengkak menjadi 264,4 juta jiwa.

Pasangan Usia Subur (PUS) adalah pasangan suami istri yang istrinya berada dalam rentang usia 15–49 tahun dan masih haid. PUS juga dapat merujuk pada pasangan suami istri yang istrinya berusia kurang dari 15 tahun dan sudah haid, atau berusia lebih dari 50 tahun tetapi masih haid. Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2020 - 2023..

Tahun 2020 berjumlah 76.182, Tahun 2021 berjumlah 85.832, Tahun 2022 berjumlah 62.006, Tahun 2023 berjumlah 66.354.

Dari jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) di Kabupaten Ogan Ilir tahun 2020 – 2023 terlihat adanya kenaikan jumlah PUS tahun 2020 ke tahun 2021. Pada tahun 2022 terjadi penurunan, kemudian tahun 2023 naik kembali. Pasangan Usia Subur (PUS) untuk mengatur jarak kehamilan dan mengendalikan kelahiran dengan menggunakan alat kontrasepsi.

Kontrasepsi terdiri dari berbagai macam bentuk maupun kegunaannya, oleh karena itu para akseptor harus mempunyai dasar pertimbangan apabila akan menentukan pilihan pada kontrasepsi yang akan digunakan. Syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh suatu metode kontrasepsi yang baik ialah: Aman/tidak berbahaya, dapat diandalkan, murah, dapat diterima oleh orang banyak, pemakaian jangka lama.

Pengetahuan yang baik terhadap penggunaan KB, sangat berkaitan dengan perilaku ibu PUS dalam menggunakan alat kontrasepsi. Tingkat pengetahuan yang tinggi diikuti dengan sikap yang mendukung menjadi dasar bagi ibu PUS untuk berperan aktif dalam program KB (Huda, 2016). Selain itu pada penelitian Sari (2019) menyatakan bahwa ada hubungan pengetahuan, pendidikan, dan peran Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) dengan akseptor KB, pada tindakan ibu PUS dalam pemilihan KB.

Sikap juga dapat diartikan sebagai kemampuan internal yang berperan sekali dalam mengambil tindakan, sebaliknya apabila seseorang mempunyai sikap yang tidak mantap, ragu-ragu dan bingung dalam menentukan pilihan atau melakukan sesuatu. Diharapkan seseorang yang mempunyai pengetahuan

dan informasi yang cukup tentang sesuatu yang disikapi akan mampu menentukan sikap secara tegas tanpa ragu-ragu (Dewiwati, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Zahrotul Musyayadah, Ika Ratna Hidayati, Rizka Novia Atmadani, (2021). Hasil dari penelitian menunjukkan nilai signifikansi uji *Chi-square* diperoleh nilai *p-value* untuk pengetahuan 0,602 dan sikap yaitu 0,915, sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan pengetahuan dan sikap terhadap pemakaian alat kontrasepsi hormonal suntik di Puskesmas Kecamatan Lowokwaru.

Jusniati B (2021) Hasil penelitian membuktikan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan penggunaan alat kontrasepsi di Wilayah Kerja Puskesmas Arungkeke Kabupaten Jeneponto dengan nilai $p : 0,03$. Ada hubungan antara sikap ibu dengan penggunaan alat kontrasepsi di Wilayah Kerja Puskesmas Arungkeke Kabupaten Jeneponto dengan nilai $p : 0,03$. Dapat disimpulkan dari penelitian ini bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu terhadap penggunaan alat kontrasepsi. Oleh karena itu perlu ditingkatkan pengetahuan yang lebih baik lagi dengan informasi-informasi mengenai penggunaan alat kontrasepsi lebih luas.

Iis Rahayu, Mohamad Reza, Elly Usman, (2018). Hasil dari penelitian menunjukan analisa univariat diketahui bahwa 66,3 % responden memiliki pengetahuan tinggi tentang kontrasepsi IUD, (52,8 %) dan 86,5 % tidak menggunakan kontrasepsi IUD. Hasil analisa bivariat ada hubungan pengetahuan ibu Pasangan Usia Subur dengan penggunaan kontrasepsi IUD ($p = 0,050$). Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa ada hubungan sikap ibu dengan penggunaan kontrasepsi IUD.

Berdasarkan hasil penelitian terkait diatas, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Persamaannya terletak pada penggunaan pendekatan kuantitatif dalam kedua penelitian tersebut. Namun, terdapat perbedaan pada lokasi penelitian, objek penelitian, dan subjek penelitian antara penelitian terkait dan penelitian yang sedang dilakukan.

Dari penjelasan di atas, penulis sangat tertarik untuk membahas topik yang berjudul: “Pengaruh pengetahuan dan sikap ibu pasangan usia subur (PUS) terhadap perilaku penggunaan alat kontrasepsi di Puskesmas Pemulutan Tahun 2025”.

B. Perumusan Masalah

Bagaimana pengaruh pengetahuan dan sikap ibu pasangan usia subur (PUS) terhadap perilaku penggunaan alat kontrasepsi di Puskesmas Pemulutan Tahun 2025. ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Telah diketahui pengaruh pengetahuan dan sikap ibu pasangan usia subur (PUS) terhadap perilaku penggunaan alat kontrasepsi di Puskesmas Pemulutan.

2. Tujuan Khusus

- 1) Telah diketahui pengaruh pengetahuan ibu pasangan usia subur (PUS) terhadap perilaku penggunaan alat kontrasepsi di Puskesmas Pemulutan.
- 2) Telah diketahui pengaruh sikap ibu pasangan usia subur (PUS) terhadap perilaku penggunaan alat kontrasepsi di Puskesmas Pemulutan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Diharapan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan di bidang kesehatan, khususnya mengenai pengaruh pengetahuan dan sikap ibu pasangan usia subur terhadap perilaku penggunaan alat kontrasepsi

2. Manfaat praktis

a. Bagi responden

Memberikan informasi yang bermanfaat bagi ibu pasangan usia subur mengenai perilaku penggunaan kontrasepsi

b. Bagi penulis

Memberi kesempatan pada penulis untuk mengaplikasikan ilmu dan teori yang dipelajari selama ini.

c. Bagi Institusi

Memberikan pembelajaran atau sumbangan hasil penelitian upaya peningkatan pengetahuan dan sikap ibu pasangan usia subur terhadap perilaku penggunaan kontrasepsi

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2022). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2022). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta; Pustaka Pelajar.
- Birth, J. L. (2019). *Jurnal life birth*. 3(April).
- Budiman & Riyanto, A. (2019), *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*, Salemba Medika, Jakarta.
- Dewi, M.U.K. (2022), *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana*, Edisi, Cetakan I, Penerbitan, Sleman
- Dewiyanti, N. (2020). *Hubungan Umur dan Jumlah Anak Terhadap Penggunaan Metode Kontrasepsi Di Puskesmas Bulak Banteng Surabaya. MTHP Journal*, vol 4, no 1
- Erfandi. (2015), *Konversi Peserta Keluarga Berencana Menurut Jenis Kontrasepsi*. Jakarta: Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Huda, A. N., Widagdo, L., & Widjanarko, B. (2016), *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Penggunaan Alat Kontrasepsi Pada Wanita Usia Subur Di Puskesmas Jombang-Kota Tangerang Selatan, Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 4(1), 461-469.
- Irianto K. (2019). *Pelayanan Keluarga Berencana*. Pustaka Rihanna
- Ismail Nurdin, dan Hartati, Sri. (2019). *Metodologi Penelitian sosial*. Surabaya : Media Sahabat Cendikia
- Kuncoro, M. (2019). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi Ke 3. Jakarta: Erlangga
- Lieskusumastuti, A. D., & Setyorini, C. (2019). *Studi Deskriptif Penggunaan Metode Kontrasepsi Di Pmb Anik Setyowati Ngesrep Ngemplak Boyolali. Avicenna : Journal of Health Research*, 2(1), 132–143.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Pratiwi, A. I. (2019), *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keikutsertaan Pasangan Usia Subur (PUS) dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi di Desa Alamendah Kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung. Jurnal Kebidanan*, 8(1), 1-11.
- Riduwan. (2022). *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung : CV Alfabeta

Santoso, Singgih (2019), *Mahir Statistik Parametrik: Konsep Dasar dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Sari, Y. S. N. I., Abidin, U. W., & Ningsih, S. (2019), *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Minat Ibu dalam Pemilihan Alat Kontrasepsi*, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(1), 46-58.

Sugiyono.(2018. Metode) Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, penerbit Alfabeta,Bandung

Umar, Husen. (2019). *Metode Riset Manajemen Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Wibowo, H., & Azwita, S. N. (2022). Faktor–Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Metode Kontrasepsi Implant Diklinik Sari Aditya Loka Ii, Bungo Tahun 2021. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(3), 5713-5718